

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*. PROFITABILITAS.  
*LEVERAGE*. DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI  
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019 – 2023**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DADI SANTOSO**

**20200100163**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2024**

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*. PROFITABILITAS.  
*LEVERAGE*. DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI  
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019 – 2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**OLEH:**

**DADI SANTOSO**

**20200100163**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2024**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dadi Santoso  
NIM : 20200100163  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 01 April 2024

Menyetujui,

Pembimbing,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0408048601



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Dadi Santoso  
NIM : 20200100163  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

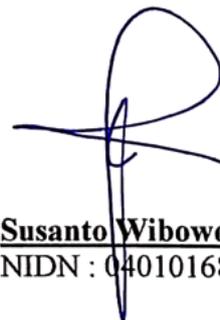
Tangerang, 15 Juli 2024

Menyetujui,  
Pembimbing,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0408048601



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt.  
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Dadi Santoso  
NIM : 20200100163  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

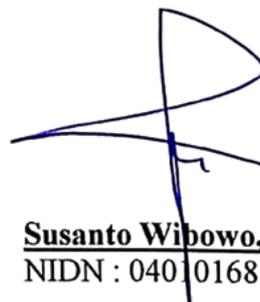
Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0408048601

Tangerang, 15 Juli 2024  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Dadi Santoso  
NIM : 20200100163  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidadnce*, *Profitaabilitas*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Peerusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** dalam Yudisium dalam predikat **“SANGAT MEMUASKAN”** oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 27 Agustus 2024.

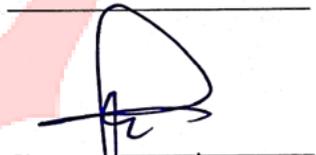
**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

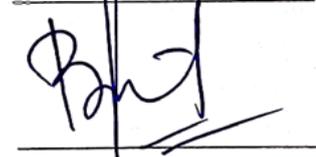
Ketua Penguji : Sabam Simbolon, S.E., M.M.  
NIDN : 0407025901



Penguji I : Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0401016810



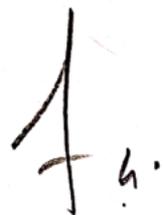
Penguji II : Benyamin Melatnebar, S.E., M.Ak.  
NIDN : 0414068104



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NIDN : 0427047303



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dengan jelas dan dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat pemalsuan (kebohongan), seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 15 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Dadi Santoso

NIM : 20200100163

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh.

Nama : Dadi Santoso  
NIM : 20200100163  
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Exklusif (*Non- Exclusive Royalty-Free right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Exklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*Database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 31 Agustus 2024

Penulis



(Dadi Santoso)

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*. PROFITABILITAS. *LEVERAGE*. DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2019 – 2023**

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latar belakang dengan datangnya virus *covid-9* di Indonesia pada Maret 2019. dimana pada masa tersebut yang terlihat mendapatkan keuntungan besar adalah perusahaan farmasi. Karena masyarakat yang memiliki ketakutan tinggi akan tertularnya virus *covid-9*. Tujuan penelitian ini untuk melanjutkan penelitian sebelumnya tentang Pengaruh *Tax Avoidance*. Profitabilitas. *Leverage*. dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023 dengan jumlah populasi 11 perusahaan. Penentuan sampel dengan teknik *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan. Dan selanjutnya melakukan analisis menggunakan *software* SPSS versi 27 dengan menguji Analisis Regresi Linear Berganda. Uji Parsial. Uji Simultan.

Hasil uji analisis secara parsial menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0.247 > 0.05$  dengan nilai T hitung sebesar  $1.178 < T$  tabel sebesar 1.690. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan nilai T hitung sebesar  $5.517 > T$  tabel sebesar 1.690. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0.109 > 0.05$  dengan nilai T hitung sebesar  $1.649 < T$  tabel sebesar 1.690. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan nilai T hitung sebesar  $4.005 > T$  tabel sebesar 1.690. Dan secara simultan menyatakan bahwa *tax avoidance*. profitabilitas. *leverage*. dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan nilai F hitung sebesar  $14.045 > F$  tabel sebesar 2.641.

**Kata kunci:** *Tax Avoidance*. Profitabilitas. *Leverage*. Ukuran Perusahaan. Dan Nilai Perusahaan.

**THE INFLUENCE OF TAX AVOIDANCE, PROFITABILITY, LEVERAGE,  
AND COMPANY SIZE ON COMPANY VALUE IN PHARMACY  
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE  
PERIOD 2019 – 2023**

**ABSTRACT**

This research is in the background with the arrival of *the covid-9* virus in Indonesia in March 2019, where at that time those who seemed to get big profits were pharmaceutical companies. Because people who have a high fear of contracting *the covid-9* virus. The purpose of this study is to continue previous research on the Influence of *Tax Avoidance*, Profitability, *Leverage*, and Company Size as independent variables on Company Value as a dependent variable.

The method used in this study is a quantitative method and uses secondary data obtained from the financial statements of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2023 with a population of 11 companies. The sample was determined by *the purposive sampling* technique so that a sample of 8 companies was obtained. And then conduct an analysis using SPSS software version 27 by testing Multiple Linear Regression Analysis, Partial Test, Simultaneous Test.

The results of the analysis test partially stated that *tax avoidance* had no effect on the company's value. With a significance value of  $0.247 > 0.05$  with a calculated T value of  $1.178 < T$  table of 1.690. Profitability has a positive effect on the company's value. With a significance value of  $0.000 < 0.05$  with a calculated T value of  $5.517 >$  a thick T of 1.690. *Leverage* has no effect on the value of the company. With a significance value of  $0.109 > 0.05$  with a calculated T value of  $1.649 <$  table T of 1.690. The size of the company has a positive effect on the value of the company. With a significance value of  $0.000 > 0.05$  with a calculated T value of  $4.005 >$  table T of 1.690. And simultaneously states that *tax avoidance*, profitability, *leverage*, and company size affect the value of the company. With a significance value of  $0.000 < 0.05$  with an F value of  $14.045 >$  F table of 2.641.

**Keywords:** *Tax Avoidance, Profitability, Leverage, Company Size, and Company Value.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan Kedua orang tua saya karena dengan dukungan dan doanya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023”.

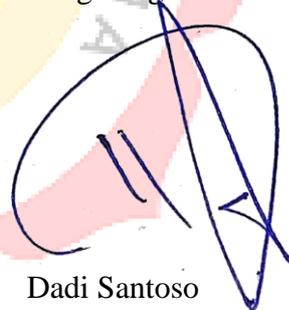
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma. Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP, selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma;
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma;
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma;
4. Ibu Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt., selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, maupun pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, serta masukan berupa kritikan dan saran yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikannya;
5. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan perkuliahan selama menempuh perkuliahan di Universitas Buddhi Dharma;

6. Untuk kedua orangtua penulis. terutama alm. mama yang selama hidupnya selalu memberi dukungan maupun materi dan kakak penulis Oktaviyani. tidak lupa dengan Jessyca Megawati Winata yang memberikan dukungan. waktu. dan tenaga untuk menemani penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai. Untuk teman-teman kampus terutama Frans Wijaya dan Hosea Firdaus yang sedari penulis masuk kuliah hingga menulis skripsi ini. Dan teman nongkrong Calvin dan Niki Hayden yang selalu menemani penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu. penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan. terima kasih.

Tangerang. 15 Juli 2024



Dadi Santoso  
NIM: 20200100163

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>COVER LUAR</b>	
<b>COVER DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Gambaran Teori Umum .....	11
1. Teori Sinyal .....	11
2. Laporan Keuangan .....	12
3. Tujuan Laporan Keuangan .....	13
4. Analisis Keuangan .....	14

5.	Nilai Perusahaan.....	15
6.	Pengukuran Nilai Perusahaan.....	16
7.	Penghindaran Pajak .....	17
8.	Cara Penghindaran Pajak.....	17
9.	Pengukuran Penghindaran Pajak .....	19
10.	Profitabilitas.....	20
11.	Manfaat Profitabilitas .....	21
12.	Pengukuran Profitabilitas.....	21
13.	<i>Leverage</i> .....	23
14.	Manfaat <i>Leverage</i> .....	24
15.	Pengukuran <i>Leverage</i> .....	24
16.	Ukuran Perusahaan .....	26
B.	Tabel Penelitian Terdahulu .....	28
C.	Kerangka Pemikiran.....	35
D.	Perumusan Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....		38
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Objek Penelitian .....	39
C.	Jenis dan Sumber Data .....	39
D.	Populasi dan Sampel .....	40
1.	Populasi .....	40
2.	Sampel .....	40
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
F.	Operasional Variabel Penelitian.....	42
1.	Variabel Dependen .....	42
2.	Variabel Independen.....	43
G.	Teknik Analisis Data .....	46
1.	Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	46
2.	Uji Asumsi Klasik .....	46
3.	Uji Hipotesis.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....		54

A. Deskripsi Data Penelitian.....	54
a) <i>Tax Avoidance</i> (X1).....	56
b) Profitabilitas (X2).....	58
c) <i>Leverage</i> (X3).....	60
d) Ukuran Perusahaan (X4) .....	62
e) Nilai Perusahaan (Y) .....	64
B. Analisis Hasil Penelitian .....	66
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	66
b. Uji Asumsi Klasik .....	69
c. Hasil Uji Statistik .....	75
C. Pengujian Hipotesis.....	77
a) Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	77
b) Hasil Uji Signifikansi Bersamaan (Uji Statistik F) .....	82
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86
1. Bagi Perusahaan .....	86
2. Bagi Akademik.....	86
3. Bagi Penulis.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	87
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	92
<b>SURAT IZIN SURVEI &amp; RISET</b> .....	93
<b>LAMPIRAN</b> .....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Fluktuasi Harga Saham Perusahaan Farmasi.....	2
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1 Daftar Perusahaan Farmasi .....	41
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	46
Tabel IV.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	54
Tabel IV.2 Daftar Sampel Perusahaan Farmasi .....	55
Tabel IV.3 Perhitungan <i>Tax Avoidance</i> .....	56
Tabel IV.4 Perhitungan Profitabilitas .....	58
Tabel IV.5 Perhitungan <i>Leverage</i> .....	60
Tabel IV.6 Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	62
Tabel IV.7 Perhitungan Nilai Perusahaan.....	64
Tabel IV.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	67
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	71
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
Tabel IV.11 Hasil Uji Glejser .....	74
Tabel IV.12 Hasil Uji Autokorelasi .....	74
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	75
Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	76
Tabel IV.15 Hasil Parsial (Uji Statistik T).....	77
Tabel IV.16 Hasil Simultan (Uji Statistik F) .....	82

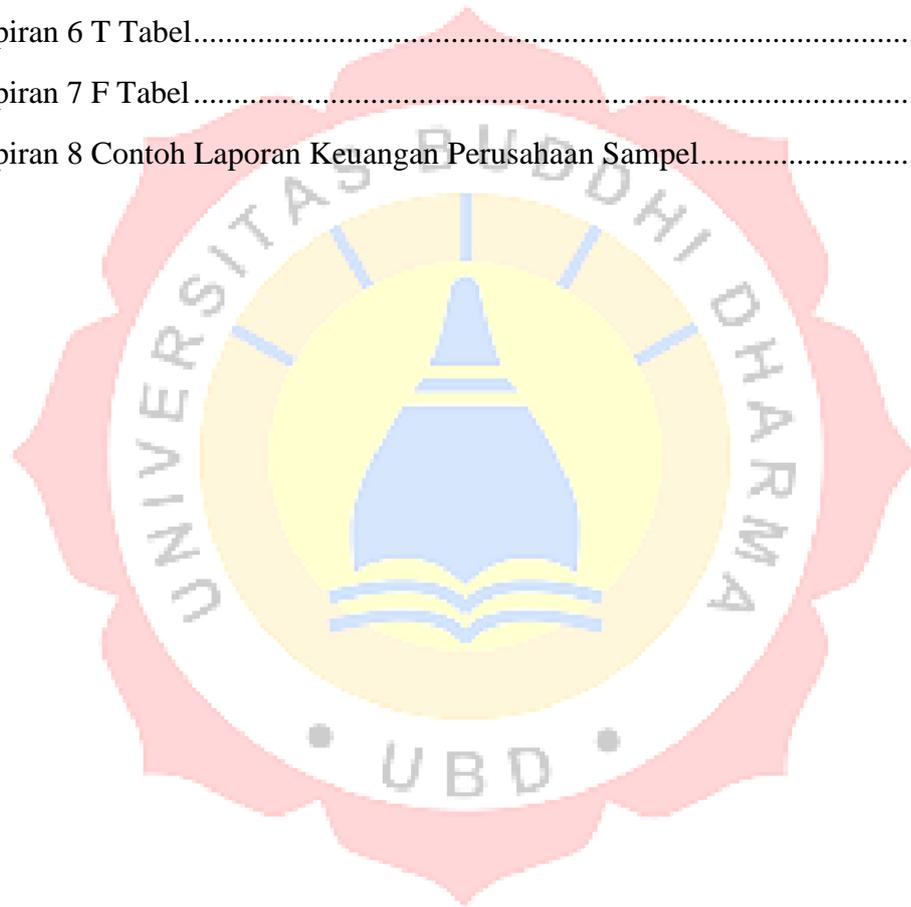
## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram .....	70
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas P-P Pot .....	70
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Variabel <i>Tax Avoidance</i> .....	94
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas .....	96
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel <i>Leverage</i> .....	98
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan .....	100
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan .....	102
Lampiran 6 T Tabel .....	104
Lampiran 7 F Tabel .....	109
Lampiran 8 Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Sampel .....	114



# BAB I

## PENDAHULUAN

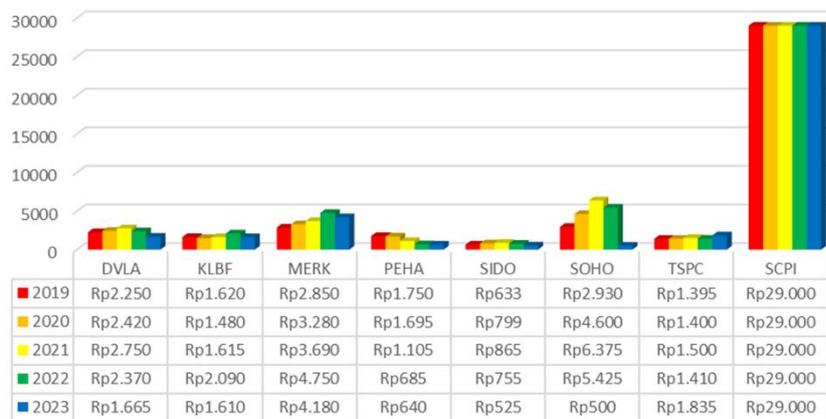
### A. Latar Belakang

Sebagai besar perusahaan tentu mempunyai tujuan untuk menyejahterakan pemegang saham dengan jalan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran dari pemegang saham maupun pemilik perusahaan. Keadaan perusahaan pada saat ini akan mencerminkan nilai perusahaan dari pemegang saham serta dapat menggambarkan masa depan perusahaan. dan juga para pemegang saham mengharapkan nilai perusahaan dapat memengaruhi penilaian terhadap perusahaan itu sendiri.

Untuk mengukur nilai perusahaan dengan persentase dari PBV (*Price Book Value*). Besaran angka tersebut bisa menentukan apakah perusahaan tersebut layak untuk dibeli atau tidak. kemudian untuk perhitungan PBV yaitu diambil dari Nilai Ekuitas dibagi dengan Jumlah saham yang beredar.

Tabel I.1

## Fluktuasi harga saham perusahaan farmasi



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

saham saham perusahaan farmasi mengalami kenaikan pada tahun 2020 sampai dengan 2021. kenaikan tersebut dikarenakan situasi pandemi dimana terjadinya *panic buying* yang membuat permintaan lebih tinggi dari pada penawaran. Dan pada tahun 2022 sampai dengan 2023 mengalami penurunan, karena masyarakat tidak lagi berada disituasi pandemi dan tidak *panic buying* sehingga minat pelaku pasar menurun.

Dalam Artikel (IDX Channel. 2024) pada Jumat (22/03/2024) saham emiten farmasi mengalami kenaikan hingga lanjutan sesi II. yang pertama perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. Kimia Farma Tbk (KAEF) yang memimpin kenaikan. dengan 14.19% ke Rp885/saham. Jumlah penjualan saham KAEF yang mencapai 12 juta saham. lebih tinggi dari rata-rata 20 hari (2.27 Juta Saham). Saham PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) mendaki 10.69 persen. dan pada Kamis (21/3) mengalami kenaikan 5.65 persen. Kemudian saham PT Phapros Tbk (PEHA) yang menguat 6.80

persen dan PT. Itama Ranoraya Tbk (IRRA) yang mengalami kenaikan 5.69 persen. Namun 9 bulan di 2023 (per kuartal III-2023) Perusahaan KAEF, PEHA, dan INAF masih membukukan kerugiannya. Dan Perusahaan SIDO membukukan penurunan laba bersih sebesar 13.9 persen secara tahunan (YoY) menjadi Rp950.65 miliar selama tahun 2023.

Namun dalam Artikel (Setiawati, 2024) PT. Indofarma Tbk (INAF) Tengah menghadapi masalah terkait gaji karyawan yang belum dibayarkan untuk periode Maret 2024. Terlihat dalam laporan arus kas 30 September 2024 terjadi penurunan kas bersih sebesar Rp60,01 miliar. salah satu yang menjadi faktor menurunnya kas bersih yaitu negatifnya arus kas aktivitas operasi sebesar Rp188.66 miliar yang berasal dari tingginya pembayaran kas kepada *vendor* dan karyawan sebesar Rp611.52 miliar dan bunga sebesar Rp20.58 miliar. tidak sebanding dengan penerimaan kas dari *customer* yang tercatat sebesar Rp443.45 miliar. Dan PT. Indofarma Tbk (INAF) resmi mengajukan penundaan pembayaran kewajiban utang sementara (PKPU) kepada PT Foresight Global. Dan hakim telah mengabulkan permohonan PKPU tersebut pada 28 Maret 2024.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *tax avoidance*. Menurut (Rajab et al., 2022) manajemen perusahaan harus bisa mengelola pengeluaran perpajakan secara maksimal. Perusahaan bertujuan untuk meringankan beban pajak yang harus dibayarkan. sehingga dapat laba setelah pajak yang maksimal. yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Menurut (Sjahputra, 2022)

penghindaran pajak dalam perusahaan terjadi melalui kebijakan yang diambil oleh pemimpin perusahaan itu sendiri. Dimana pemimpin perusahaan sebagai pengambil keputusan dan kebijakan dalam perusahaan tentu memiliki karakter yang berbeda beda.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Humairah et al., 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih et al., 2022) menyatakan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. namun berbanding terbalik hasil penelitian (Asyari et al., 2023) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* ialah rasio hutang atau yang sering disebut dengan dengan rasio solvabilitas yang merupakan kesanggupan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya sebelum jatuh tempo. Penggunaan hutang yang semakin tinggi dirasakan tidak baik karena memicu terjadinya penurunan laba yang dihasilkan. Keputusan akan penggunaan hutang mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan (Darmawan & Susila, 2022). Hasil penelitian (Ningsih et al., 2022) menyatakan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Aprilyanti et al., 2022) yang menyatakan *Leverage* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan menjadi hal yang juga bisa memberikan dampak pada nilai perusahaan. Dimana semakin besarnya nilai perusahaan. maka

dapat mempermudah mengundang investor untuk menaruh perhatian dan tertarik pada perusahaan (Aprilyanti et al., 2022). Perusahaan besar memiliki tingkat fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana dengan lebih mudah. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut (Listen et al., 2018). Hasil penelitian (Amelia & Irwan, 2023) yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. penelitian ini berjalan seraras dengan penelitian (Octaviani Gustom, 2023).

Berdasarkan penjelasan dan perbedaaan informasi yang terungkap dari hasil penelitian. Alasan memilih judul penelitian ini karena berangkat dari fenomena yang terjadi dimasyarakat, khususnya permasalahan yang terjadi di Kesehatan, yaitu dimana adanya virus covid-19 yang dapat menular. Karena pada situasi tersebut dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran. Jika tidak ditangani akan menyebabkan harga saham yang tidak stabil. Demikian dari masalah tersebut menjadikan penulis mengambil penelitian dengan judul **“PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023”**.

## B. Identifikasi Masalah

Mengacu kepada hal-hal yang melatar belakangi dan sudah dipaparkan tersebut, maka identifikasi atas permasalahan pada kegiatan meneliti ini yakni:

1. Tidak semua perusahaan melakukan *Tax Avoidance* untuk memperoleh laba yang besar.
2. Rasio profitabilitas yang baik tidak menjamin bahwa perusahaan baik
3. Tingkat *leverage* yang baik tidak menjamin bahwa perusahaan akan menggunakan dana dari pihak eksternal.
4. Ukuran perusahaan yang tinggi tidak menjamin bahwa nilai perusahaannya tinggi.
5. Nilai perusahaan berperan menjadi penilaian investor dalam menanamkan modal terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan dengan saham tertinggi akan dinilai baik oleh para investor dan juga sebaliknya.
6. *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak menjamin dapat meningkatkan nilai perusahaan

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan dengan sebagai berikut:

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Farmasi signifikan?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Farmasi signifikan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Farmasi signifikan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Farmasi signifikan?
5. Apakah *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Farmasi signifikan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan masalah pada kegiatan meneliti ini, ada pula tujuannya yaitu meliputi:

1. Untuk memahami pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.
2. Untuk memahami pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.
3. Untuk memahami pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.
4. Untuk memahami pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.

5. Untuk memahami pengaruh *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian penulis berharap bisa mempunyai manfaat ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini penulis bisa menyediakan berupa tambahan bahan wawasan serta pengetahuan mengenai penelitian tentang pengaruh *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Penulis mengharapkan hasil dari kegiatan penelitian ini bisa menyediakan pengetahuan maupun pandangan yang luas kepada pemegang saham maupun calon pemegang saham agar lebih melihat dan mempelajari kepentingan dari nilai perusahaan.

#### **b. Bagi Pihak Lainnya dan Masyarakat Umum**

Hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan tentang kepentingan nilai perusahaan dan bisa melakukan investasi di perusahaan manufaktur subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan guna memberikan kemudahan dalam pemahaman skripsi sehingga diciptakan sistematika penyusunannya ini meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini menjelaskan tentang berbagai hal yang melatarbelakangi permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini menjelaskan tentang penggambaran dasar atas teori yang berkaitan dengan variabel bebas serta terikat, hasil kegiatan penelitian sebelumnya, kerangka berpikir maupun rumusan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan tentang metodologi dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti, misalkan objek penelitian, jenisnya, sumber data, sampel, populasi, operasionalisasi, variabel penelitian, teknik untuk mengumpulkan datanya kemudian teknik dalam menganalisis data.

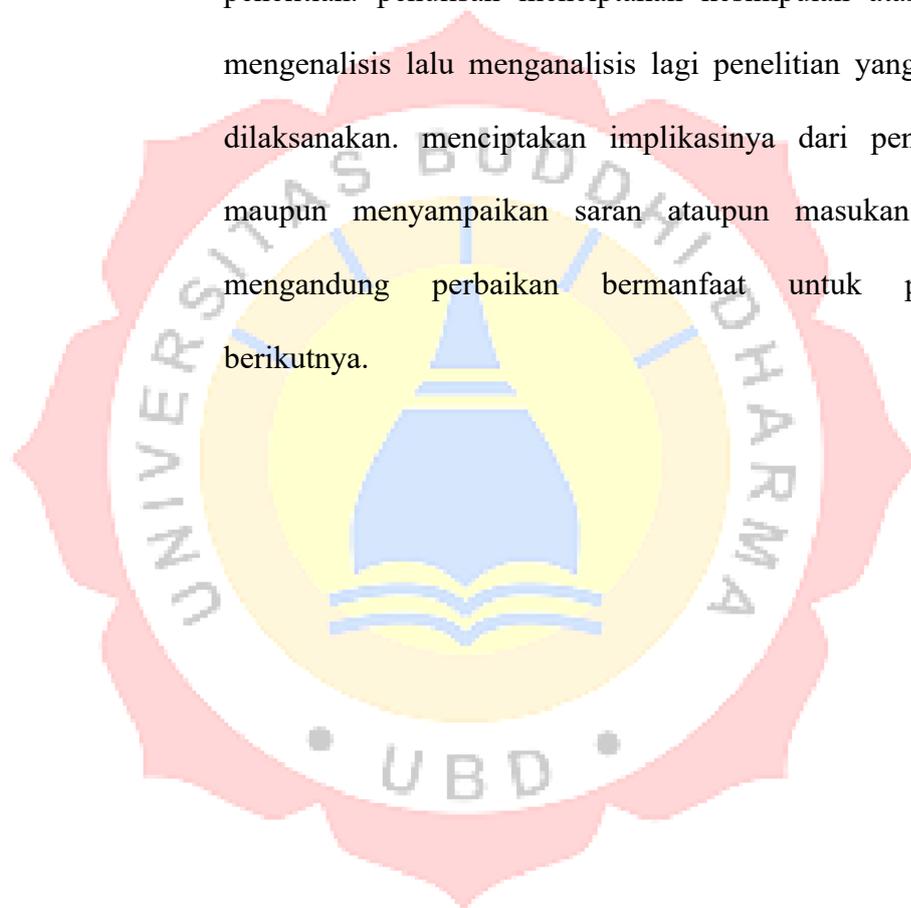
### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menjelaskan gambaran data penelitian mengenai variabel bebas maupun terikat, hasil analisis serta uji hipotesisnya atas pengaruh *tax avoidance*, profitabilitas.

*leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023.

## **BAB V      PENUTUP**

Bagian ini menjelaskan hasil akhirnya dari kegiatan penelitian. penulisan menciptakan kesimpulan atas hasil menganalisis lalu menganalisis lagi penelitian yang ingin dilaksanakan. menciptakan implikasinya dari penelitian maupun menyampaikan saran ataupun masukan yang mengandung perbaikan bermanfaat untuk penulis berikutnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Gambaran Teori Umum

##### 1. Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan (Gumanti, 2009).

Teori sinyal dikembangkan pertama kali oleh Spence (1973) dalam buku (Ghozali, 2020) yang berjudul “25 *Grand Theory*” menyatakan bahwa:

“perilaku dua pihak ketika mereka mengakses informasi yang berbeda. Teori sinyal menjelaskan tindakan yang diambil oleh pemberi sinyal (*signaler*) untuk mempengaruhi perilaku penerima sinyal. Teori sinyal digunakan dalam studi-studi akuntansi, *auditing* dan manajemen keuangan yang menjelaskan bahwa manajemen

memberikan sinyal tentang perusahaan lewat berbagai aspek informasi keuangan yang dapat dilihat sebagai sinyal oleh investor.”

Menurut (Mulyadi & Affan, 2022) mendefinisikan bahwa sinyal ialah petunjuk yang diinformasikan oleh perusahaan terkait dengan tindakan manajemen dalam upaya penilaian terhadap prospek perusahaan jangka ke depan. Teori sinyal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan menjelaskan keuangan perusahaan kepada pihak luar (investor) untuk mendapatkan pendanaan.

## **2. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menjadi penilaian untuk perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dalam satu periode. Dengan dibuatnya laporan keuangan, maka perusahaan dapat mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut (Ambarwati & Huda, 2022) laporan keuangan adalah dokumen yang berisi informasi keuangan sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan berisi 5 jenis laporan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan laporan cacatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk mencerminkan tentang kinerja keuangan dalam perusahaan untuk diberikan kepada pemangku kepentingan.

Menurut (PSAK No.1, 2017) menyatakan bahwa:

“laporan keuangan adalah kumpulan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Menurut (HS et al., 2021) dalam buku yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan yaitu laporan yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada waktu tertentu”.

Menurut (Wi Peng et al., 2022) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Berdasarkan pengertian laporan keuangan menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, investor, dan juga bagi kreditur dalam mengambil keputusan. Karena dengan adanya laporan keuangan, maka dapat menggambarkan keadaan perusahaan tersebut.

### **3. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut (HS et al., 2021) dalam buku yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” menyatakan bahwa:

- a. Menyajikan informasi tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan;
- b. Menyajikan informasi tentang jenis dan jumlah liabilitas dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan;
- c. Menyajikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan;
- d. Menyajikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dimiliki oleh perusahaan;

- e. Menyajikan informasi tentang perubahan-perubahan terhadap aktiva, pasiva, dan modal yang dimiliki oleh perusahaan;
- f. Menyajikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode;
- g. Menyajikan informasi tentang catatan-catatan laporan keuangan;
- h. Menyajikan informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan laporan keuangan adalah menyajikan berbagai informasi kondisi keuangan suatu perusahaan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berpentingan sebagai bahan memprediksi nasib perusahaan waktu tertentu.

#### **4. Analisis Keuangan**

Menurut (Tya, 2020) analisis keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah bagian-bagian dari unsur tersebut. Untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menganalisis laporan keuangan ada dua yaitu:

##### **a. Kinerja Keuangan**

Menurut (Kustyaningsih & Jefri, 2023) kinerja keuangan merupakan suatu analisis tentang seberapa baik dan akurat suatu perusahaan menjalankan kebijakan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kinerja keuangan yang baik akan menjadi daya tarik bagi

investor untuk menanamkan modalnya. tetapi kinerja keuangan hanya berfokus pada finansial.

b. Rasio Keuangan

Menurut (Kustyaningsih & Jefri. 2023) rasio keuangan merupakan perhitungan yang membagi satu statistik dengan yang lainnya dan sebagai penghubung antara dua data akuntansi. Rasio keuangan juga merupakan media untuk membandingkan kondisi perusahaan dengan pesaing untuk kebijakan keuangan perusahaan di masa mendatang. Rasio keuangan digunakan untuk membandingkan hubungan keuntungan dan risiko perusahaan. tetapi mengabaikan biaya modal pada perusahaan tersebut.

**5. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan sebagai rasio yang digunakan perusahaan dalam melihat parameter keberhasilan meningkatkan nilai pada perusahaan. Hal ini dapat diartikan ukuran kesuksesan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memakmurkan investor atau pemilik perusahaan.

Menurut (Ningrum. 2022) dalam buku yang berjudul “Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi” menyatakan bahwa:

“Nilai merupakan bagian yang diinginkan apabila nilai bersifat positif yang diartikan menguntungkan dan memudahkan pemilik perusahaan untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Namun sebaliknya. jika nilainya bersifat negatif yang diartikan merugikan pemilik perusahaan sehingga nilai perusahaan tersebut akan dijauhi”.

Menurut (Yohanto & Jenni. 2023) nilai perusahaan ialah tingkat harga saham yang ditentukan dari keberhasilan manajemen dalam perusahaan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada.

## 6. Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut (Ningrum. 2022) dalam buku yang berjudul “Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi” pengukuran nilai perusahaan terdiri dari:

### a. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga saham dengan *earning per share*. *Price Earning Ratio* (PER) guna dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang. Sehingga besarnya PER. maka besarnya kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Price Earning Ratio* (PER) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

### b. *Price to Book Value* (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa tinggi pasar akan menghargai nilai buku saham pada perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Hal itu juga yang menjadi keinginan pemilik perusahaan. karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

*Price to Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

## 7. Penghindaran Pajak

Bagi perusahaan beban pajak merupakan pengurangan atas keuntungan bersih. Beban pajak yang didapatkan oleh perusahaan angkanya pun cukup besar. dengan itu maka beberapa perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan tujuan meringankan beban pajak. Perilaku ini dianggap legal dan tanpa melanggar peraturan perpajakan dengan memanfaatkan setiap celah undang-undang ataupun peraturan perpajakan. Menurut (Manurung. 2020) penghindaran pajak merupakan perlawanan aktif yang berasal dari wajib pajak. hal ini dapat dilakukan ketika surat keterangan pajak (SKP) belum dikeluarkan. Penghindaran pajak dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindari kewajiban perpajakan atau untuk mengurangi kewajiban perpajakan. Penghindaran pajak didalam perundang-undangan di Indonesia belum diatur secara resmi. Hal ini juga didukung oleh pendapat menurut (Marcella & Selfiyan. 2023) penghindaran pajak ialah suatu tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan. Penghindaran pajak ini dianggap legal karena memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan di Indonesia.

## 8. Cara Penghindaran Pajak

Menurut (Manurung. 2020) penghindaran pajak dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pinjaman ke bank yang nominalnya besar

Bunga pinjaman dijadikan biaya yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha. Wajib pajak menerima pinjaman dari bank dengan nominal yang besar sehingga bunga pinjaman semakin besar. bunga pinjaman dibebankan dalam laporan keuangan fiskal wajib pajak. tetapi pinjaman tersebut tidak untuk menambah modal wajib pajak sehingga penjualan tidak berkembang dan membuat keuntungan tidak bertambah. sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan Pasal 6 ayat (1) huruf a.

b. Pemberian Natura dan Kenikmatan

Pemberian natura (makanan dan minuman untuk karyawan) dan kenikmatan di daerah tertentu tidak boleh dibebankan menjadi biaya yang dapat dikurangkan. Namun perusahaan mencari cara agar pemberian natura dapat dibiayakan. dengan cara memberikan tunjangan dalam bentuk uang. Bagi karyawan tunjangan merupakan penghasilan yang menjadi objek pajak sedangkan bagi perusahaan tunjangan merupakan beban yang dapat dibiayakan dalam laporan keuangan fiskal. Hal ini bisa menjadi pengurangan dari penghasilan bruto perusahaan sesuai Pasal 6 ayat (1) huruf b.

c. Hibah

Hibah dalam Pasal 4 ayat (3) huruf a angka 2 undang-undang No.36 Tahun 2008 bahwa harta yang diterima dari keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus dikecualikan dari objek pajak.

d. Pemanfaatan PP Nomor 23 Tahun 2018

Perusahaan yang mempunyai pendapatan kurang dari 4.8 miliar dalam satu tahun pajak dapat membayar pajak sebesar 0.5 persen dari penjualan bruto.

## 9. Pengukuran Penghindaran Pajak

Menurut (Widyasari et al., 2021) terdapat beberapa proksi untuk mengukur penghindaran pajak, yaitu:

a. GAAP ETR

Untuk menjelaskan perbedaan temporer yang dimana dari jumlah beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dengan beban pajak tangguhan. GAAP ETR dapat dihitung dengan rumus:

$$GAAP\ ETR = \frac{Total\ income\ tax\ expense}{Total\ pretax\ accounting\ income}$$

b. Cash ETR

Untuk menjelaskan perbedaan temporer yang dimana dari jumlah kas yang dibayarkan perusahaan pada periode terkini untuk pembayaran pajak. Cash ETR dapat dihitung dengan rumus:

$$Cash\ ETR = \frac{Cash\ taxes\ paid}{Total\ pratex\ accounting\ income}$$

c. Current ETR

Untuk menjelaskan perbedaan temporer dengan pengukuran dilakukan berdasarkan beban pajak terkini. Current ETR dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current income tax expense}}{\text{Total pretax accounting income}}$$

d. *Long – run Cash ETR*

Pengukuran ini berasal dari akumulasi pajak yang dibayarkan oleh perusahaan pada periode tertentu terhadap akumulasi laba sebelum pajak pada periode tertentu. dengan ini *long – run cash etr* dapat menjelaskan penghindaran pajak dalam jangka Panjang. *Long – run Cash ETR* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Long – run Cash ETR} = \frac{\sum_j^i \text{Total cash taxes paid}}{\sum_j^i \text{Total pretax accounting income}}$$

## 10. Profitabilitas

Dalam buku (Kumagaya. 2024) yang berjudul “Pintu Keberhasilan Finansial: Strategi modal kerja untuk profitabilitas yang berkelanjutan”

“Suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan disebut profitabilitasnya. Profitabilitas sangat penting untuk menentukan suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya secara efisien atau tidak. Memaksimalkan laba merupakan tujuan utama perusahaan. dan kebijakan dan pilihan yang dibuat berkontribusi pada profitabilitas. Perusahaan untuk mempertahankan usahanya harus dapat menghasilkan keuntungan. karena mengetahui keuntungan untuk masa depan perusahaan.”

Menurut (Aprilyanti et al.. 2022) profitabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan dalam melihat laba bersih suatu perusahaan. (Asyari et al.. 2023) profitabilitas adalah rasio dari berbagai rasio perhitungan yang

digunakan untuk mencari tahu berapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode satu tahun akuntansi.

### **11. Manfaat Profitabilitas**

Dalam buku (Kumagaya. 2024) yang berjudul “Pintu Keberhasilan Finansial: Strategi modal kerja untuk profitabilitas yang berkelanjutan” Profitabilitas dapat menguntungkan pemilik, manajemen, dan lainnya dimana tidak bersinggungan melalui perusahaan. Rasio profitabilitas memperlihatkan:

- a. Tingkat laba perusahaan pada periode tertentu;
- b. Perbandingan antara laba perusahaan dengan tahun lalu;
- c. Perkembangan laba dari periode ke periode;
- d. Total laba setelah pajak dibandingkan dengan dana pribadi
- e. Jumlah dana yang digunakan perusahaan, termasuk modal tetap serta pinjaman

### **12. Pengukuran Profitabilitas**

Dalam buku (Kumagaya. 2024) yang berjudul “Pintu Keberhasilan Finansial: Strategi modal kerja untuk profitabilitas yang berkelanjutan” Profitabilitas yang bertujuan pada rentang keuntungan dari investasi serta penjualan yang dimanfaatkan guna memperkirakan keberhasilan manajemen dengan menyeluruh. Terdapat 5 cara untuk menghitung profitabilitas yaitu:

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan dalam mengontrol harga pokok untuk menunjukkan kemampuan produksinya. Rasio yang lebih tinggi menggambarkan harga pokok penjualan lebih rendah dari pada pendapatannya. yang menunjukkan kondisi produksi yang lebih baik. Rumus untuk menghitung GPM:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Operating Profit Margin (OPM)*

Rasio yang membandingkan antara pendapatan penjualan dan laba operasi. Penurunan nilai OPM menggambarkan bahwa perusahaan menghadapi masalah dalam menghasilkan pendapatannya. Rumus untuk menghitung OPM:

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan atau kelebihan perusahaan untuk mengatur biaya. Jika NPM lebih tinggi menggambarkan bahwa perusahaan lebih efisien. Rumus untuk menghitung NPM:

$$NPM = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

d. *Return on Asset (ROA)*

Rasio yang memperhitungkan laba bersih setelah pajak dan total aset. ROA yang tidak stabil menggambarkan jika perusahaan merasakan tantangan dalam mencari keuntungan. Rumus untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

e. *Return on Equity (ROE)*

Rasio yang memperhitungkan laba bersih setelah pajak dan total modal. ROE menunjukkan pendapatan yang ada untuk pemilik saham sebagai dari investasi modal mereka. Rumus untuk menghitung ROE:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### 13. *Leverage*

Menurut (Martasari. 2023) *leverage* merupakan bagian dari penggunaan aset serta sumber daya keuangan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham dan rasionya menggambarkan sejauh mana aset yang dibiayai oleh hutang. Menurut (Tjahyadi. 2024) rasio *leverage* suatu alat yang penting digunakan oleh kreditur atau investor untuk menilai suatu perusahaan.

Dalam buku (Sunaryono et al.. 2023) yang berjudul “Buku Ajar Manajemen Keuangan II” menyatakan bahwa:

“*leverage* muncul karena perusahaan dalam operasinya yang menggunakan aktiva dan sumber dana yang menjadikan beban tetap. yang beupa beban penyusutan dari aktiva tetap. dan biaya bunga dari hutang. Perusahaan yang menggunakan *leverage* bertujuan agar keuntungan yang didapatkan lebih besar dari biaya tetap”.

#### **14. Manfaat *Leverage***

Menurut Kasmir (2019:154) dalam buku (Sunaryono et al., 2023) yang berjudul “Buku Ajar Manajemen Keuangan II” bahwa manfaat *leverage* adalah:

1. Untuk menganalisa kemampuan perusahaan terhadap kewajibannya kepada pihak lain;
2. Untuk menganalisa kemampuan perusahaan membayar kewajibannya yang bersifat tetap;
3. Untuk menganalisa keseimbangan antara nilai aktiva utamanya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menganalisa besarnya hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva;
5. Untuk menganalisa terhadap modal yang menjadikan jaminan utang jangka Panjang;
6. Untuk menganalisa berapa jumlah pinjaman yang segera akan ditagih.

#### **15. Pengukuran *Leverage***

Dalam buku (Sunaryono et al., 2023) yang berjudul “Buku Ajar Manajemen Keuangan II” terdapat 5 cara menghitung *leverage* yaitu:

a. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Rasio yang memperhitungkan kemampuan perusahaan yang mengandalkan utang untuk membiayai asetnya. Rumus DAR adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio yang memperhitungkan antara jumlah hutang dengan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Rumus DER adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

c. *Debt to Capital Ratio (DCR)*

Rasio yang berfokus terhadap kewajiban sebagai bagian dasar modal perusahaan. Rumus DCR adalah:

$$DCR = \frac{\text{Total Hutang Saat Ini}}{\text{Total Hutang} + \text{Total Modal}} \times 100\%$$

d. *Times Interest Earned (TIE)*

Rasio yang memperhitungkan besar laba operasi yang mampu untuk membayar bunga dari hutang. Rumus TIE adalah:

$$TIE = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Bunga Hutang}} \times 100\%$$

e. *Tangible assets Debt Coverage* (TADC)

Rasio yang memperhitungkan besarnya aset tetap yang dapat digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang perusahaan. Rumus TADC adalah:

$$TADC = \frac{\text{Jumlah Aset Tetap}}{\text{Jumlah Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

## 16. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang terlihat dari jumlah aset yang dimiliki. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi dalam pengambilan risiko yang terjadi di perusahaan. Perusahaan yang kecil mempunyai risiko yang besar dibandingkan perusahaan yang besar. karena dalam tidak terlalu baik dalam mengontrol kondisi dipasar. Hal ini mengakibatkan dalam persaingan ekonomi perusahaan kecil merasakan kesulitan.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 ukuran perusahaan dikategorikan empat yaitu:

a. Usaha Mikro

Usaha yang produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000.00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. atau memiliki hasil penjualan pertahun paling banyak Rp.300.000.000.00.

b. Usaha Kecil

Usaha yang ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000.00 sampai dengan Rp500.000.000.00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000.00 sampai dengan Rp.500.000.000.00.

c. Usaha Menengah

Usaha yang ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar. Yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000.00 sampai dengan Rp.10.000.000.000.00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki penghasilan penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000.00 sampai dengan Rp.50.000.000.000.00.

d. Usaha Besar

Usaha yang ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dengan jumlah kekayaannya bersih atau hasil penjualannya pertahun lebih besar dari usaha menengah. Yang

meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang beroperasi di Indonesia.

Menurut (Wijaya, 2024) ada dua indikator untuk menentukan ukuran perusahaan adalah logaritma natural dari total aset dan total penjualan, yang berhubungan dengan modal yang diinvestasikan dan volume penjualan perusahaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Log Natural Total Aset} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

## B. Tabel Penelitian Terdahulu

**Table II.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
1	(Aprilyanti et al., 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2016-2020	-Profitabilitas (X1) -Likuiditas (X2) -Ukuran Perusahaan (X3) - <i>Leverage</i> (X4) -Pertumbuhan Penjualan (X5) -Nilai Perusahaan (Y)	-Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan -Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan -Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan

			terhadap nilai perusahaan
			-Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
			-Profitabilitas. Likuiditas. Ukuran perusahaan. <i>Leverage</i> . dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2	(Aprilyanti et al., 2023)	Pengaruh Profitabilitas . <i>Leverage</i> . dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	-Profitabilitas (X1) - <i>Leverage</i> (X2) -Kebijakan Dividen (X3) -Nilai Perusahaan (Y) -Profitabilitas Berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3	(Amelia & Irwan, 2023)	Pengaruh Profitabilitas. Likuiditas. <i>Leverage</i> . dan Ukuran	-Profitabilitas (X1) -Likuiditas (X2) -Profitabilitas berpengaruh positif signifikan

	Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021)	-Leverage (X3) -Ukuran Perusahaan (X4) -Nilai Perusahaan (Y)	terhadap nilai perusahaan -Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan -Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Profitabilitas. Likuiditas. Leverage. dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4	(Asyari et al., 2023) Pengaruh Kebijakan Dividen, Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan	-Kebijakan Dividen (X1) -Komisari Independen (X2) -Profitabilitas (X3) -Nilai Perusahaan (Y)	-Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan -Komisari independent tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Profitabilitas berpengaruh signifikan

	Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021)		terhadap nilai perusahaan -Kebijakan dividen. Komisari Independen. dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5	(Octaviani & Gustom. 2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak. Ukuran Perusahaan. Pertumbuhan Penjualan. Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2021)	-Perencanaan Pajak (X1) -Ukuran Perusahaan (X2) -Pertumbuhan Penjualan (X3) -Profitabilitas (X4) -Nilai Perusahaan (Y) -Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan -Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan -Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - Perencanaan Pajak. Ukuran Perusahaan. Pertumbuhan Penjualan. Dan Profitabilitas berpengaruh signifikan

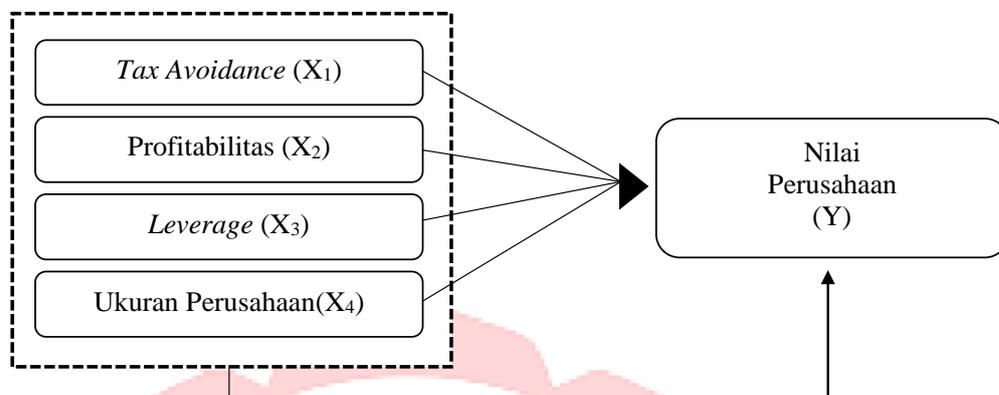
			terhadap nilai perusahaan
6	(Ningsih et al., 2022)	<p>Pengaruh Struktur Modal. Profitabilitas. Ukuran perusahaan. dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021</p>	<p>-Struktur Modal (X1) -Profitabilitas (X2) -Ukuran Perusahaan (X3) -Average (X4) -Nilai perusahaan (Y)</p> <p>-Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>
7	(Humairah et al., 2021)	<p>Pengaruh Profitabilitas. Likuiditas. Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur. Utilitas. dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)</p>	<p>-Profitabilitas (X1) -Likuiditas (X2) -<i>Leverage</i> (X3) -Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>-Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan -Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>

- |                             |  |  |   |
|-----------------------------|--|--|---|
| 8 (Darmawan & Susila. 2022) | Pengaruh <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia pada Pandemi Covid-19   | - <i>Leverage</i> (X1)<br>-Profitabilitas (X2)<br>-Nilai Perusahaan (Y)  | - <i>Leverage</i> Berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan<br>-Profitabilitas berpengaruh Positif signifikan terhadap nilai perusahaan<br>- <i>Leverage</i> . Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan                         |
| 9 (Yohanto & Jenni. 2023)   | Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> . Profitabilitas. Likuiditas. dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022) | - <i>Tax Avoidance</i> (X1)<br>-Profitabilitas (X2)<br>-Likuiditas (X3)<br>-Struktur Modal (X4)<br>-Nilai Perusahaan (Y) | - <i>Tax Avoidance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan<br>-Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan<br>-Likuiditas berpengaruh Signifikan terhadap nilai perusahaan<br>-Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 10 (Rajab et al.. 2022)     | Pengaruh <i>tax planning</i> . <i>tax avoidance</i> .  | - <i>Tax Planning</i> (X1)   | - <i>Tax Planning</i> tidak berpengaruh   |

dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan	- <i>Tax Avoidance</i> (X2) - Manajemen Laba (X3) -Nilai Perusahaan (Y)	terhadap nilai perusahaan <i>-Tax Avoidance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan  -Manajemen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
--	---	---

Penelitian ini merupakan perkembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan menggunakan variabel *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak dari objek penelitian dan tahun pengamatannya. Penelitian ini fokus pada data perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

### C. Kerangka Pemikiran



Gambar II.1 Bagan Kerangka Pemikiran  
Sumber: Diolah Untuk Penelitian (2024)

### D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat semetara dalam suatu penelitian dan masih harus melakukan pengujian kebenarannya. Hipotesis dikatakan semetara karena jawaban yang diberikan belum terbukti kebenarannya. maka perlu dibuktikan penelitian untuk membuktikan apakah hipotesis yang disampaikan benar atau tidak. Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini terkait dengan Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan model penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan

*Tax Avoidance* merupakan upaya perusahaan untuk penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman dalam peraturan perundang-undang atau ketentuan perpajakan agar pajak terhutang yang dibayarkan kecil.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syahwildan & Damayanti, 2023) yang menunjukkan *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. bahwa perusahaan yang melakukan upaya penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan mengalihkan sumber daya yang harusnya untuk negara diberikan untuk pemegang saham agar laba setelah pajak perusahaan tinggi. Ketika nilai setelah pajak tinggi, maka perusahaan dapat memberikan keuntungan penyertaan modal lebih banyak kepada pemegang saham. Pemberian keuntungan ini dapat meningkatkan loyalitas perusahaan sehingga dapat diindikasikan nilai perusahaan meningkat

H<sub>1</sub> : *Tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari penjualan, aset, dan modal yang dimilikinya. Jika perusahaan terus mengalami peningkatan maka akan juga mempengaruhi jumlah laba dalam perusahaan sehingga mengurangi penggunaan hutang untuk operasionalnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan & Susila, 2022) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. bahwa meningkatnya profitabilitas dapat membuat peningkatan terhadap nilai perusahaan, dan sebaliknya menurunnya nilai profitabilitas akan menyebabkan terjadinya penurunan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

### 3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Jika nilai *leverage* yang rendah maka resiko yang diterima perusahaan akan rendah. karena rendahnya perusahaan menggunakan hutang dalam operasionalnya. Sehingga mendorong investor untuk terlibat dalam meningkatkan harga saham dan permintaan saham.

Hasil penelitian yang dilakukan (Aprilyanti et al., 2022) yang menunjukkan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. bahwa nilai *leverage* yang tinggi mencerminkan perusahaan berusaha menjalankan kegiatan operasional secara maksimal untuk memperoleh laba dengan hutang. Laba yang didapatkan oleh perusahaan akan dipergunakan kembali untuk membayar hutangnya.

H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. yang terlihat dari jumlah orang yang diperkerjakan untuk menjalankan bisnis. nilai aset. harga saham. nilai pasar. Jika nilai aset yang dimiliki perusahaan besar. maka pihak manajemen lebih leluasa dalam menjalankan operasional perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan (Riadi, 2023) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

bahwa nilai bisnis tumbuh seiring dengan ukurannya. Pembiayaan akan lebih leluasa untuk bisnis besar daripada untuk bisnis kecil.

H<sub>4</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

#### 5. Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak akan mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi dengan mematuhi peraturan pajak yang berlaku. Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan dengan memperoleh laba yang besar. *Leverage* akan mempengaruhi nilai perusahaan dengan memperkecil penggunaan hutang dalam operasional perusahaan dan ukuran perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan dengan aset yang dimiliki perusahaan tinggi.

H<sub>5</sub> : *Tax Avoidance*, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menyatakan besar kecilnya suatu pengaruh yang berhubungan antara variabel dengan dinyatakan dalam angka-angka.

Menurut (Gotama, 2024) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivis, sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematika.

Menurut (Sudaryana & Agusriady, 2022) dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mendasarkan pada analisis data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan menyatakan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis. Dengan metode kuantitatif akan memperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti”.

Berdasarkan data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai pada variabel-variabel yang diwakili berupa bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Data yang bersumber dari <http://www.idx.co.id> sebagai sumber pengambilan data

karena data yang telah dipublikasikan secara resmi dan lengkap, serta data yang dibutuhkan lebih akurat.

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini fokus pada perusahaan manufaktur sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2023. Digunakan untuk pengukuran nilai perusahaan yang dinyatakan melalui harga sahamnya yang dipengaruhi oleh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Menurut (Duli, 2019) dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss” menyatakan bahwa:

“Dua jenis data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dikumpulkan dan merupakan data asli yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya. Dan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan telah melewati proses statistik”.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Peneliti menggunakan data sekunder karena lebih mudah diperoleh dan dapat dipercaya karena telah dipublikasikan dan diperiksa oleh lembaga akuntan publik.

Data yang dimanfaatkan adalah laporan keuangan selama 5 tahun mulai tahun 2019 hingga 2023 yang dipublikasikan pada perusahaan

farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data adalah website resmi, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2023. Populasi ini mencakup 11 perusahaan dan karena seluruh populasi tidak tercakup dalam penelitian, maka diperlukan sampel lebih lanjut untuk dipilih sesuai dengan kriteria peneliti.

### **2. Sampel**

Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak memungkinkan melakukan penelitian terhadap populasi tersebut, karena disebabkan terbatasnya dana, waktu, dan tenaga. Maka peneliti akan menggunakan sampel dari populasi tersebut sebagai objek/subjek penelitian”.

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive Sampling*. maka digunakan untuk memilih perusahaan yang memenuhi kriteria yang dapat dijadikan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 sampai dengan 2023
- b. Perusahaan Farmasi yang mendapatkan laba selama periode 2019 sampai dengan 2023

**Tabel III.1**  
**Daftar Perusahaan Farmasi**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Produk
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	Daryaven, Urdafalk, dan Aspilets
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Bejo dan Extra Joss
3	MERK	Merck Tbk.	Neurobion dan Sangobion
4	PEHA	Phapros Tbk.	Antimo
5	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	Diprogenta Ointment
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Tolak Angin dan Kukubima
7	SOHO	Soho Global Health Tbk.	Imboost dan Diapet
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	Bodrex dan Marina
9	INAF	Indofarma Tbk.	Infungi dan Mycenta
10	KAEF	Kimia Farma Tbk.	Magasida dan Biovision
11	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	Imudantor dan Formom

Sumber: BEI, data diolah (sampel2) 2024

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan diterapkan melibatkan dokumentasi, studi pustaka, riset internet. Studi pustaka dimanfaatkan dengan menggunakan media dari jurnal dan buku penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dokumentasi mencakup laporan keuangan terkait dengan variabel penelitian yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **F. Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki dua variabel yaitu, variabel dependen dan variabel independen. Definisi kedua variabel tersebut sebagai berikut:

#### **1. Variabel Dependen**

Menurut (Indra & Cahyaningrum, 2019) dalam buku yang berjudul “Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian” menyatakan bahwa:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan berapa harga mampu dibayar oleh investor untuk beli saham perusahaan yang diukur dengan *Price to book value*.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

## 2. Variabel Independen

Menurut (Indra & Cahyaningrum. 2019) dalam buku yang berjudul

“Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian” menyatakan bahwa:

“Variabel Independen sering disebut sebagai variabel stimulus. predictor. *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel independen dalam penelitian ini memiliki 4 (empat) yaitu:

### 1. *Tax Avoidance*

*Tax avoidance* adalah upaya perusahaan untuk meringankan pajak yang dibayarkan guna mendapatkan keuntungan yang tinggi untuk perusahaan. Tetapi jika perusahaan sering melakukan penghindaran pajak, akan membuat nilai perusahaan menurun. Karena jika dilakukan tanpa adanya transparansi informasi mengenai praktik penghindaran pajak yang membuat investor merasa termanipulasi atas data keuangannya. Adapun proksi pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current income tax expense}}{\text{Total pretax accounting income}}$$

## 2. Profitabilitas

Menurut (Julianti & Anggraeni, 2023) profitabilitas merupakan usaha perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas dijadikan pengukur apakah perusahaan menjalankan usaha dengan efisien dari keuntungan yang telah diperoleh.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA). ROA guna untuk mengetahui laba atas investasi yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka tinggi juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Berikut proksi pengukuran untuk ROA dalam penelitian ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## 3. Leverage

Menurut (Piningrum & Siahaan, 2021) *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan menghubungkan antara utang hutang perusahaan terhadap modal, sehingga perusahaan yang melakukan pinjaman akan mempunyai kewajiban atas beban bunga dan bunga pokok pinjaman.

Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER). DER guna untuk mengetahui modal yang

dimiliki perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin rendahnya nilai DER maka dapat mengetahui bahwa perusahaan menjalankan operasionalnya tidak seluruhnya menggunakan hutang. Berikut proksi pengukuran untuk DER dalam penelitian ini:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

#### 4. Ukuran Perusahaan

Menurut (Anggita & Andayani, 2022) ukuran perusahaan merupakan sebuah kelompok besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diketahui dengan total aset, total penjualan, total laba, dan lainnya. Perusahaan yang memiliki total aset besar menggambarkan bahwa perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang lama, selain itu perusahaan dianggap lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset yang kecil.

Berikut proksi untuk pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini:

$$\text{Log Natural Total Aset} = \ln(\text{Total Aset})$$

Berikut ini merupakan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

**Tabel III.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Proksi	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	PBV= Harga Saham / Nilai Buku	Rasio
2	<i>Tax Avoidance</i> (X1)	Cash ETR= Pembayaran Pajak / Laba Sebelum Pajak	Rasio
3	Profitabilitas (X2)	ROA= Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset	Rasio
4	<i>Leverage</i> (X3)	DER= Total Hutang / Total Modal	Rasio
5	Ukuran Perusahaan (X4)	LN (Logaritma Natural) Total Aset	Rasio

Sumber: BEI. Data diolah (OVP) 2024

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui objek yang diteliti secara umum dengan mendeskripsikan data yang menunjukkan rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum dan nilai minimum (Anggita & Andayani, 2022).

Dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dari setiap variabel penelitian dalam menjalankan uji statistik deskriptif.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah proses evaluasi kualitas data yang validasi model regresi yang ditetapkan dalam penelitian ini, serta untuk menilai keberadaan hubungan yang signifikan. Terdapat 4 cara yang digunakan untuk menguji asumsi klasik, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut (Firdaus. 2021) dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Uji normalitas untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data tidak normal. karena terjadi nilai ekstrem data yang diambil.”.

Dalam penelitian ini. pengujian normalitas menggunakan metode *normal probability plot* dimana titik-titik ditampilkan dan dianalisis berdasarkan pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Titik-titik tersebar dan berada disekitaran garis diagonal dalam grafik. maka populasi yang diambil data sampelnya dapat dinyatakan memenuhi syarat uji normalitas;
2. Titik-titik tersebar dan jauh dari garis diagonal dalam grafik. maka populasi yang diambil data sampelnya dapat dinyatakan tidak memenuhi syarat uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Firdaus. 2021) dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Uji multikolinearitas untuk menguji apakah didalam model regresi linier terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Dan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antara variabel dengan melihat nilai dari *variance inflation factor* (VIF) dari variabel independen terhadap variabel dependen”.

berdasarkan *variance inflation factor* (VIF) pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a.  $VIF > 5$ . maka diduga memiliki persoalan multikolinieritas;
  - b.  $VIF < 5$ . maka tidak terdapat multikolinieritas;
  - c.  $Tolerance < 0.1$ . maka diduga memiliki persoalan multikolinieritas;
  - d.  $Tolerance > 0.1$ . maka tidak terdapat multikolinieritas;
- c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Firdaus. 2021) dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah didalam model regresi terjadinya ketidaksamaan *variance* dari suatu residual observasi ke observasi lainnya”.

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas memerlukan evaluasi melalui *scatter plot* dengan sebagai berikut:

1. Jika data yang berbentuk titik-titik tidak berbentuk suatu pola atau menyebar. maka tidak terkena heteroskedastisitas;
  2. Jika data yang berbentuk titik-titik seperti gelombang. maka terjadinya heteroskedastisitas.
- d. Uji Autokorelasi

Menurut (Firdaus. 2021) dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Uji autokorelasi untuk menguji apakah didalam model regresi terjadinya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya  $t-1$ . Jika terjadi korelasi, maka dapat masalah autokorelasi”.

Pengujian autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin Watson (DW). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai durbin wstson (DW) lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar  $4-dL$ , maka menandakan adanya autokorelasi;
2. Jika nilai durbin watson (DW) terletak antara  $dU$  sampai dengan  $4-dU$ , maka menandakan tidak adanya autokorelasi;
3. Jika nilai durbin waston (DW) terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $4-dL$  dan  $4-dU$ , maka kesimpulan tidak bisa diambil.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan tentang pengaruh *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2023. Berikut langkah pembuktian hipotesis dilakukan sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Analisis regresi ganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen untuk memberikan bukti ada

atau tidaknya hubungan fungsi ataupun kausal antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen”.

Analisis regresi ganda dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi pengaruh *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Rumus yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_{1234}$	= Koefisien regresi untuk setiap variabel
$X_1$	= <i>Tax Avoidance</i>
$X_2$	= Profitabilitas
$X_3$	= <i>Leverage</i>
$X_4$	= Ukuran Perusahaan
$\epsilon$	= Standar Error

b. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Pratiwi, 2023) uji determinasi digunakan untuk menaksir sejauh mana gaya variabel independen mampu mengartikan ragam dalam variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki rentang nilai dari nol hingga satu.

Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. baik secara parsial maupun simultan”.

Rumus yang diterapkan untuk koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KB = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Koefisien determinasi

$R^2$  : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Menurut (Sudaryana & Agusiady. 2022) dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Uji statistik t guna untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan mengambil keputusan atas kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_0$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan”.

Rumus yang diterapkan untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

r : Nilai korelasi parsial

k : Jumlah variabel independen

Pengujian uji t yang telah dilakukan maka akan menghasilkan nilai t hitung yang dibandingkan dengan t tabel. dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $t > 0.05$  atau 5%. maka  $H_0$  diterima. yang diartikan tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y);
  - b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi  $t < 0.05$  atau 5%. maka  $H_0$  ditolak. yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- d. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Uji f guna untuk mengetahui apakah semua variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan”.

Rumus yang diterapkan untuk uji f sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1)R^2}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah sampel

Pengujian uji  $f$  yang telah dilakukan maka akan menghasilkan nilai  $f$  hitung yang dibandingkan dengan  $f$  tabel. dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel dan signifikansi  $f > 0.05$  atau 5%. maka  $H_0$  diterima. yang diartikan tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y);
- b) Jika  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel dan signifikansi  $f < 0.05$  atau 5%. maka  $H_0$  ditolak. yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

